



Final Project Presentation

Nomor Kelompok: 3

Nama Mentor: Rauzan Sumara

Nama:

Anis Lailatul Faadlilah

Zahwa Nawang Sinta

Machine Learning Class

Program Studi Independen Bersertifikat Zenius Bersama Kampus Merdeka







- 1. Latar Belakang
- 2. Explorasi Data dan Visualisasi
- 3. Modelling
- 4. Kesimpulan





Latar Belakang





Latar Belakang Project

Sumber Data: https://www.kaggle.com/datasets/hellbuoy/car-price-prediction

Problem: **REGRESSION**

Tujuan:

- Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi harga mobil
- Memprediksi harga mobil berdasarkan spesifikasinya
- Mengetahui model yang paling akurat dalam memprediksi harga mobil
- Membantu masyarakat dalam mengetahui perkiraan harga mobil sesuai dengan fitur yang dibutuhkan





Explorasi Data dan Visualisasi





Mobil adalah kendaraan roda empat yang digerakkan menggunakan tenaga mesin dengan bahan bakar tertentu. Mobil merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat karena dapat memudahkan seseorang dalam bepergian atau berpindah ke suatu tempat dengan nyaman.

Pada masa sekarang, mobil merupakan salah satu alat yang menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat yang sering bepergian, khususnya yang anggota keluarganya melebihi kapasitas kendaraan rendah seperti motor. Terlebih lagi banyak perusahaan yang menciptakan produk mobil dengan fitur-fitur yang lebih bagus sehingga menetapkan harga dengan harga yang tinggi.







Oleh karena itu, kami mencoba menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga mobil dengan menggunakan beberapa model, yaitu dengan **pemodelan linear regression**, **ridge regression**, **dan random forest**. Tujuannya adalah untuk membantu klien dalam menentukan fitur-fitur yang mempengaruhi harga mobil tinggi.





Data Cleansing

Tidak ada data yang missing, sehingga tidak perlu langkah penghilangan data.

Data	columns (total 26	columns):	
#	Column	Non-Null Count	Dtype
0	car_ID	205 non-null	int64
1	symboling	205 non-null	int64
2	CarName	205 non-null	object
3	fueltype	205 non-null	object
4	aspiration	205 non-null	object
5	doornumber	205 non-null	object
6	carbody	205 non-null	object
7	drivewheel	205 non-null	object
8	enginelocation	205 non-null	object
9	wheelbase	205 non-null	float64
10	carlength	205 non-null	float64
11	carwidth	205 non-null	float64
12	carheight	205 non-null	float64

13	curbweight	205 non-null	int64	
14	enginetype	205 non-null	object	
15	cylindernumber	205 non-null	object	
16	enginesize	205 non-null	int64	
17	fuelsystem	205 non-null	object	
18	boreratio	205 non-null	float64	
19	stroke	205 non-null	float64	
20	compressionratio	205 non-null	float64	
21	horsepower	205 non-null	int64	
22	peakrpm	205 non-null	int64	
23	citympg	205 non-null	int64	
24	highwaympg	205 non-null	int64	
25	price	205 non-null	float64	
dtypes: float64(8), int64(8), object(10)				





Data Cleansing

Tidak terdapat duplicate data

```
car_ID symboling CarName fueltype aspiration doornumber carbody drivewheel enginelocation wheelbase ...

0 rows × 26 columns
```

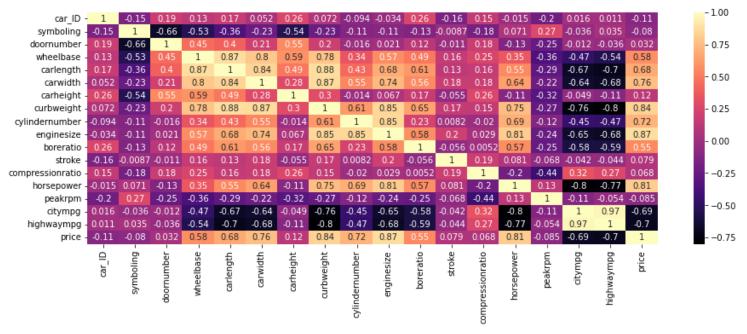
Terdapat keganjalan pada kolom **cylinder number** dan **door number**, sehingga kita perlu mengubah data yang awalnya berupa object mejadi integer.

```
[10] df['cylindernumber'].head()

0  4
1  4
2  6
3  4
4  5
Name: cylindernumber, dtype: int64
```



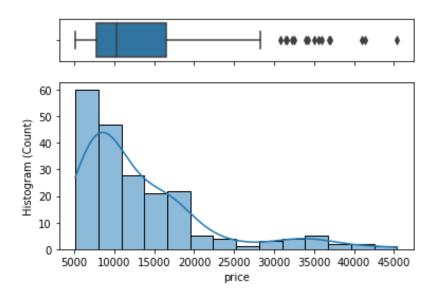




Variabel yang memiliki korelasi tinggi dengan variabel target(price) adalah wheel base, car length, car width, curb weight, cylinder number, engine size, bore ratio, horse power, city mpg, dan highway mpg.



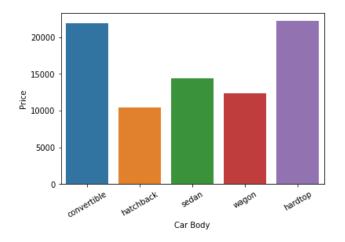




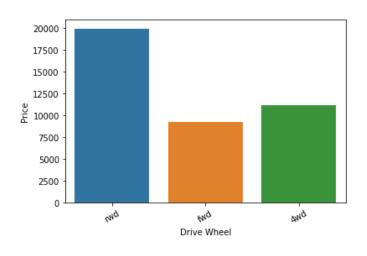
Dari gambar di samping, memperlihatkan bahwa terdapat outliers dari variabel 'price', namun karena data terlalu sedikit dan bentuk data skew right, maka outliers tidak dihapus.







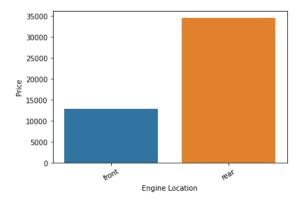
Mobil dengan tipe body convertible dan hard top mempengaruhi harga mobil lebih tinggi dibandingkan tipe body lainnya.



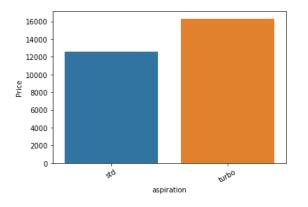
Mobil dengan tipe drive wheel rwd mempengaruhi harga mobil lebih tinggi dibandingkan tipe drive wheel fwd dan 4wd.







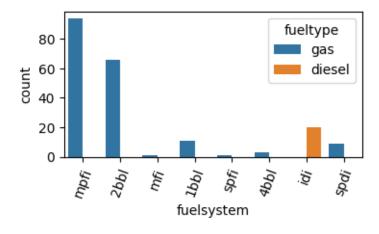
Mobil yang memiliki harga tinggi rata-rata menggunakan mesin dengan lokasi yang berada di depan dibandingkan di belakang.



Mobil dengan aspiration tipe turbo memiliki harga yang tinggi dibandingkan dengan aspiration tipe standard.



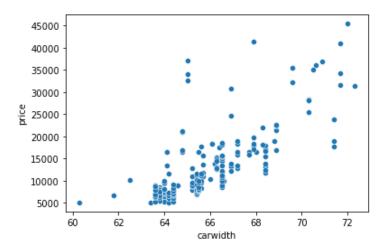




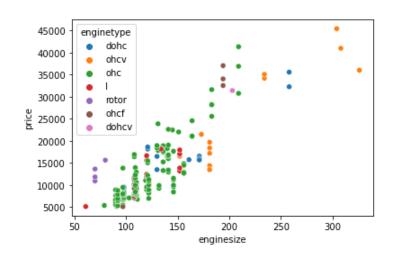
Mobil yang menggunakan tipe bahan bakar diesel hanya digunakan oleh mobil dengan sistem bahan bakar idi







Semakin besar lebar mobil, maka rata-rata harga mobil juga semakin tinggi.



Berdasarkan tiap tipe mesin, semakin besar ukuran mesin maka rata-rata harga mobil semakin tinggi.





Modelling





Model untuk Memprediksi Harga Mobil

Metrik-metrik yang digunakan:

- Mean Absolute Error
- Root Mean Squared Error
- R-Square





Linear Regression

Tujuan : membuat garis linear untuk mengoptimalkan semua titik data.

Dengan model linear regression, digunakan metrik berupa mean absolute square, root mean absolute square, dan Rsquare yang menghasilkan error sebesar :

- MAE = 4765.509875155452
- RMSE = 6887.081725025669
- R-Square = 0.1368254872830319





Ridge Regression

Tujuan : Membuat baris baru yang tidak terlalu fit baik dengan data train, namun tetap diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dengan data train.

Dengan model ridge regression, digunakan metrik berupa mean absolute square, root mean absolute square, dan Rsquare yang menghasilkan error sebesar :

- MAE = 1999.0707090604214
- RMSE = 3315.5761747978763
- R-Square = 0.7999464992096266





Random Forest Tuning

Tujuan : Dibuat dari himpunan bagian dari data dan hasil akhir yang didasarkan pada rata-rata atau mayoritas peringkat, dan memperbaiki masalah dari overfitting.

Dengan melakukan random forest tuning, diperoleh model baru dengan hasil error sebesar:

- RMSE = 2298.397566631523
- R-square = 0.9038656837884027
- Improvement = 1.9746972077013931%

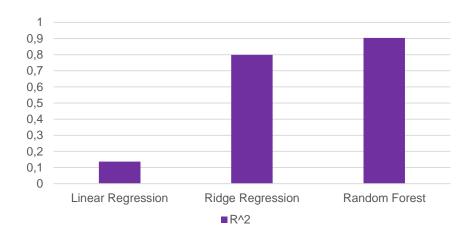




Conclusion







Dari ketiga pemodelan yang dibuat, memperlihatkan bahwa Ridge Regression memiliki error yang lebih minimum dan nilai R-Square yang lebih tinggi daripada Linear Regression. Sedangkan, saat melakukan pemodelan random forest tuning, diperoleh pula error yang lebih minimum dari kedua model sebelumnya.

Dari random forest tuning diperoleh improvement sebesar 1.97%, sehingga model yang dipilih sebagai model final dalam melakukan prediksi harga mobil adalah pemodelan random forest.





Mobil dengan harga tinggi memiliki spesifikasi :

- highway mpg tinggi
- peak rpm tinggi
- engine size tinggi
- symboling tinggi
- door number tinggi
- wheel base tinggi
- car width tinggi
- car height tinggi
- curb weight tinggi

- city mpg rendah
- car length rendah
- cylinder number
- horse power
- bore ratio rendah
- stroke rendah
- compression ratio rendah





- fuel system dengan tipe 4bbl dan idi mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada fuel system tipe mpfi
- engine type ohcv dan rotor mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada type ohc
- engine location tipe rear(belakang) mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada tipe front(depan)
- drive wheel tipe rwd mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada tipe fwd
- car body tipe convertible dan hard top mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada tipe sedan
- aspiration tipe turbo mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada tipe standard
- fuel type diesel mempengaruhi harga mobil lebih tinggi daripada fuel type gas

Terima kasih!

Ada pertanyaan?

